

ABSTRAK

Sabun yang mengandung Triclosan (Tcl) sebagai bahan antiseptik dianggap lebih efektif daripada sabun biasa (B) untuk cuci tangan. Berhubung Tcl dapat menginduksi resistensi bakteri dan bersifat toksik, maka efektivitasnya perlu diteliti, bila ternyata sama dengan sabun B, penggunaannya secara rutin perlu dibatasi.

Untuk mengetahui apakah efektivitas sabun B sama dengan sabun Tcl untuk mencuci tangan, dilakukan penelitian secara experimental, pada 10 mahasiswa, jumlah kuman pada telapak tangan sebelum dan sesudah cuci tangan dengan sabun B dan Tcl diperiksa menurut metode "*finger print*", kemudian dihitung persentase pengurangannya, ternyata rata – rata hasilnya **83,20** % untuk sabun B dan **85,98** % untuk sabun Tcl, setelah diuji statistik menurut "*Student-t test*", perbedaannya tidak bermakna.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan, bahwa sabun B adalah sama efektif dengan sabun Tcl untuk mencuci tangan, dan disarankan kepada konsumen untuk memilih sabun B bagi penggunaan sehari – hari, sedangkan sabun Tcl hanya digunakan bila benar – benar diperlukan saja.

ABSTRACT

Soap containing triclosan (Tcl) as antiseptic is considered more effective than plain soap (B), on the other hand, Tcl can induce bacterial resistance and has toxic potentials, so its effectiveness has to be reviewed. If there is no obvious benefit, its routine use should be discouraged.

*To evaluate the effectiveness of hand washing by plain soap compared to Tcl soap, a study was done experimentally, participated by ten students. Their palms were examined bacteriologically before and after hand washing with plain soap and Tcl soap by finger print “method, then the colony number and its decrease rate were counted. As the results, the plain soap’s mean was 83,20 % and the Tcl’s mean was **85,98%**, the difference is statistically not significant.*

In conclusion, plain soap is as good as Tcl soap for hand washing. It is suggested that plain soap is good enough for daily purposes, and Tcl soap is used only as indicated.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL	■
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PEFWYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Kegunaan Penelitian	2
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Metodologi	3
1.7. Lokasi dan Waktu	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kulit sebagai Barrier Alami Pertahanan Tubuh	5
2.2. Mikroflora Kulit	5
2.3. Pemeriksaan Mikroflora Kulit	6
2.4. Pentingnya Mencuci Tangan	7
2.4.1. Cara Mencuci Tangan	8
2.4.2. Produk Pencuci Tangan	10
2.5. Sabun Antiseptik	11
2.6. Triclosan	13

BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	15
3.2. Lokasi dan Waktu	15
3.3. Penentuan Sampel	15
3.4. Penelitian	15
3.4.1. Uji Pendahuluan	15
3.4.2. Penelitian Perbandingan Sabun B dan Sabun Tc1	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Uji Pendahuluan	19
4.1.1. Hasil Kontrol Negatif dan Kontrol Positif	19
4.1.2. Pembahasan	20
4.2. Penelitian Perbandingan Sabun B dan Sabun Tc1	20
4.2.1. Hasil Penelitian	21
4.2.2. Pengujian Hipotesis dengan Uji Statistik menurut “ <i>Student-t test</i> ”	23
4.2.3. Pembahasan	23
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	25
5.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
RIWAYAT HIDUP PENELITI	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil kontrol negatif sabun B dan sabun Tcl.	19
Tabel 4.2. Hasil kontrol positif sabun B dan sabun Tcl.	20
Tabel 4.3. Jumlah koloni pada LAD hasil cuci tangan dengan sabun B + A.	21
Tabel 4.4. Jumlah koloni pada LAD hasil cuci tangan dengan sabun Tcl + A.	22
Tabel 4.5. Perbandingan persentase pengurangan jumlah koloni pada LAD hasil mencuci tangan dengan sabun B + A dan sabun Tcl + A.	23